

Terbit : 19 November 2024

# Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

<sup>1</sup>Ilham Habibi Zakaria, <sup>2</sup>Findy Rachmandika Muhammad\*, <sup>3</sup>Tries Handriman Jamain  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Sahid

<sup>1</sup>ilhamzakaria@usahid.ac.id, <sup>2</sup>findymuhammad@usahid.ac.id, <sup>3</sup>trishandrimanjamain@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2023 dengan total populasi sebanyak 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sejumlah 23 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return on assets* sedangkan perputaran piutang tidak memengaruhi *return on assets*.

**Kata kunci:** perputaran kas, perputaran piutang, ukuran perusahaan, *return on assets*.

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata sejatinya memiliki peran yang penting pada perekonomian di Indonesia khususnya menciptakan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan domestik nasional (Reza, 2020). Sektor pariwisata adalah sektor yang mampu menarik devisa negara yang bersumber dari wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Sektor yang mendukung pariwisata seperti hotel dan restoran juga akan mendukung banyaknya minat para wisatawan untuk berwisata di Indonesia. Pariwisata yang mendukung akan menarik minat banyak orang untuk bekerja dan kegiatan lainnya untuk mendorong pertumbuhan perusahaan (Saadah *et al.*, 2023).

Indonesia adalah negara dengan salah satu destinasi pariwisata yang terkenal di masyarakat global. Alasan yang mendasarinya antara lain yaitu pulau dan tanah yang sangat indah di Indonesia yang didukung oleh unsur budaya, sejarah yang kuat dan tiap wisata alam yang dimiliki oleh Indonesia memiliki ciri khasnya masing-masing. Sektor pariwisata Indonesia yang populer juga tak lepas dari peran media sosial. Media sosial dalam hal ini aktif dalam memberikan informasi mengenai potensi wisata di Indonesia sehingga dapat diakses dengan cepat (Fernández-Miguélez *et al.*, 2020). Berdasarkan hal ini, para pelaku bisnis tak terkecuali perusahaan yang bergerak di sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata saling berlomba untuk memberikan pelayanan terbaik baik dari pelayanan, maupun produk yang ditawarkan sehingga diharapkan para wisatawan puas dan promosi perusahaan agar berjalan baik sehingga mengundang lebih banyak minat para wisatawan.

Sektor pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang bisa disebut sebagai perusahaan yang *go public*. Pada umumnya, perusahaan yang bersifat *go public* memanfaatkan pasar modal guna memperoleh pendanaan atau pembiayaan alternatif sehingga operasional perusahaan dapat terus terjaga. Investor

yang akan berinvestasi pada perusahaan yang *go public* tentunya akan melihat kinerja keuangan perusahaan yang telah diaudit untuk memastikan kesehatan keuangan perusahaan (Osadchy *et al.*, 2018).

Perputaran kas dan perputaran piutang merupakan rasio yang mencerminkan efisiensi dari modal kerja. Perputaran kas mengukur seberapa cepat perusahaan dalam mengelola kas menjadi pendapatan. Perputaran piutang adalah perhitungan yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menagih piutang pada pelanggan (Aprian & Junaidi, 2022). Perputaran kas dan perputaran piutang yang tinggi maka akan menjadi indikator yang baik bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Selain dua indikator tersebut, indikator lain untuk mengukur kinerja perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator dalam mengukur kinerja keuangan dimana perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar cenderung untuk memiliki peluang yang tinggi untuk memperoleh sumber daya dan pendanaan yang lebih luas (Astria *et al.*, 2021).

Perputaran kas adalah indikator yang menggambarkan seberapa cepat perusahaan mampu mengubah kas menjadi pendapatan. Rasio ini dihitung dengan membagi total pendapatan dibagi dengan rata-rata kas yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Perputaran kas yang tinggi berarti menunjukkan perusahaan tersebut mampu untuk mengelola kas dengan baik sehingga kewajiban jangka pendek yang dimiliki dapat dipenuhi. Rasio perputaran kas yang baik akan memiliki dampak positif pada peningkatan *return on assets* (Wardani & Albastiah, 2024).

Indikator selanjutnya adalah perputaran piutang. Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menagih piutang dari pelanggan. Rasio ini mengukur total pendapatan dibagi dengan rata-rata piutang. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti menunjukkan perusahaan efektif dalam menagih piutang yang dimilikinya sehingga hal ini akan meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko kredit sehingga pengelolaan piutang yang baik akan meningkatkan nilai kas yang dimiliki dan mampu meningkatkan *return on assets* (Suro *et al.*, 2015).

Indikator selanjutnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset, total pendapatan, atau jumlah karyawan dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan memengaruhi kinerja perusahaan karena perusahaan yang ukuran perusahaannya besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak sehingga dapat lebih mudah untuk memperoleh akses lebih baik pada permodalan dan mampu untuk mengatasi fluktuasi pasar (Soge & Brata, 2021).

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *return on assets*. *Return on assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *Return on assets* dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* yang tinggi maka semakin baik pula perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga rasio ini menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai efektivitas operasional perusahaan (Kurniasari, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023 sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata. Temuan dari

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis dan bagi investor dalam menilai potensi investasi pada perusahaan sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata.

## METODE PENELITIAN

### Pengambilan Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data dari laporan keuangan industri subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Data yang diperoleh kemudian dianalisis kembali sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun data yang diolah adalah selama 4 (empat) tahun sejak 2020-2023. Pengambilan data didasarkan pada metode purposive sampling. Metode tersebut mengacu pada cara pengambilan subjek berdasarkan beberapa kriteria atau ukuran tertentu sesuai dengan kebutuhan dan urgensi penelitian (Wardani & Albastiah, 2024). Pengukuran data variabel penelitian dari laporan keuangan yang sudah diperoleh dihitung dengan cara seperti berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1	Perputaran Kas (X1)	Ukuran efisiensi penggunaan kas oleh perusahaan. Kas yang terus berputar akan mempengaruhi aliran dana perusahaan (I. H. Zakaria <i>et al.</i> , 2024).	Penjualan/Rata-rata Kas
2	Perputaran Piutang (X2)	Pengukuran terhadap seberapa lama proses penagihan piutang dan berapa kali dana yang ditanam pada piutang ini berputar dalam satu periode (I. H. Zakaria <i>et al.</i> , 2024).	Penjualan/Rata-rata Piutang
3	Ukuran Perusahaan (X3)	Indikator besar kecilnya suatu perusahaan yang ditinjau dari sisi total aset, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan (Soge & Brata, 2021).	Ln (Total Aset)
4	Profitabilitas (Y)	Indikator kemampuan suatu entitas bisnis dalam memperoleh keuntungan dan peningkatan nilai perusahaan (I. H. Zakaria <i>et al.</i> , 2024).	<i>Return on Assets</i>

Sumber: Data Diolah, 2024

### Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Analisis tersebut digunakan untuk menghitung dan menganalisis data yang bersifat time series dan cross-section. Hal tersebut berguna untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih komprehensif dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam analisis data panel terdapat 3 model estimasi yang perlu dilakukan yaitu analisis common effect model (CEM), fixed effect model (FEM), dan random effect model (REM) (S. Zakaria, 2013). Pengukuran dan penentuan model terbaik diukur dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (S. Zakaria, 2013). Analisis tersebut penting untuk dilakukan karena pemilihan model data dapat memberikan gambaran data yang terbaik sebelum masuk pada tahapan analisis regresi lainnya. Secara keseluruhan proses analisis data pada penelitian ini mencakup analisis deskriptif, estimasi model, dan regresi data panel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan salah satu metode analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran terkait nilai mean, median, maximum, minimum, dan jumlah observasi (S. Zakaria, 2013). Berikut ini hasil analisis deskriptif:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

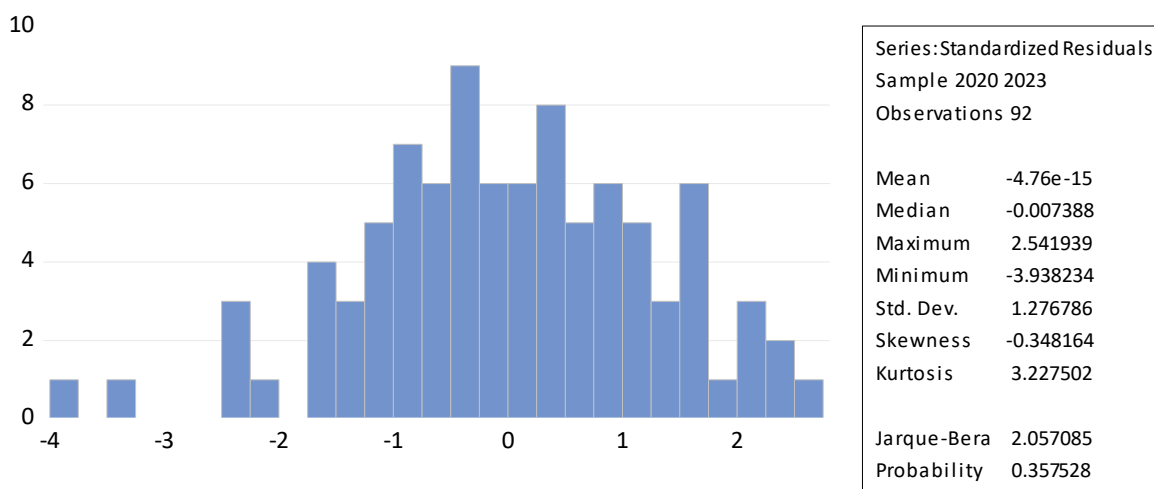
	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
<i>Mean</i>	33,670	6,579	22,983	-3,118
<i>Median</i>	8,945	2,480	23,155	-2,270
<i>Maximum</i>	613,330	51,250	23,690	12,370
<i>Minimum</i>	0,000	0,000	20,880	-52,540
<i>Observations</i>	92	92	92	92

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 2, bahwa tingkat profitabilitas tertinggi yang diukur dengan return on assets (ROA) adalah sebesar 12,37 dengan titik terendah pencapaiannya adalah sebesar -52,540. Hal ini menunjukkan terdapat gap dan rentang yang cukup jauh tingkat profitabilitas dalam industri subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata. Data variabel lain seperti perputaran kas menunjukkan nilai maksimum sebesar 613,33 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 33,67. Selain itu nilai rata-rata (mean) dari ukuran perusahaan tidak terlalu berbeda dengan mean perputaran kas yaitu sebesar 22,98, namun dari sisi nilai maksimum yang diperoleh adalah hanya sebesar 23,69. Variabel perputaran piutang juga menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang cukup berbeda jika dibandingkan dengan variabel independent lainnya yakni hanya sebesar 6,57 dengan nilai maksimum 51,25.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji ini bisa disebut juga uji Jarque-Bera (Winarno, 2017). Indikator pengujian ini adalah melihat nilai probabilitas Jarque-Bera, jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data yang tersebut terdistribusi normal. Jika sebaliknya nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas Jarque-Bera:



Gambar 1. Hasil Uji Jarque-Bera

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan pengujian, bahwa semua data yang diolah terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $0,35 > 0,05$ ). Pengujian selanjutnya adalah mengestimasi model terbaik yang akan digunakan untuk penentuan simpulan dan hasil penelitian.

### Estimasi Model Data Panel

Pemilihan model regresi data panel diawali dengan membuat 3 pendekatan model yaitu common effect model (CEM), fixed effect model (FEM), dan random effect model (REM). Selanjutnya, untuk menentukan model terbaik dilakukan beberapa pengujian seperti chow test, hausman test, dan lagrange multiplier test. Berikut ini hasil analisis estimasi model:

Tabel 3. *Chow test*

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<b>Cross-section F</b>	2,919506	(22,66)	0,0004
<b>Cross-section Chi-square</b>	62,526953	22	0,0000

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji Chow dilakukan untuk menguji dan membandingkan model CEM dan FEM. Indikator pengukuran mengacu pada nilai probabilitas cross-section chi square. Nilai probabilitas  $<0,05$  menunjukkan FEM adalah model yang tepat, namun jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka CEM merupakan model yang tepat. Berdasarkan tabel 3 bahwa nilai probabilitas adalah kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), maka dari pengujian awal ini FEM merupakan model yang tepat.

Pengujian selanjutnya adalah uji Hausman. Pada Hausman test model yang akan diuji adalah FEM dan REM. Berikut ini hasil analisis uji Hausman:

Tabel 4. *Hausman test*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<b>Cross-section random</b>	3,253932	3	0,3541

Sumber: Data Diolah, 2024

Indikator pengukuran mengacu pada nilai probabilitas cross-section. Nilai probabilitas  $<0,05$  menunjukkan FEM adalah model yang tepat, namun jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka REM merupakan model yang tepat. Berdasarkan tabel 4 bahwa nilai probabilitas adalah lebih dari 0,05 ( $0,35 > 0,05$ ), maka dari pengujian tahap ini REM merupakan model yang tepat.

Pengujian terakhir untuk mengestimasi model yang tepat adalah uji Lagrange Multiplier. Tahapan ini merupakan tahapan akhir penentuan model yang akan digunakan dalam regresi data panel. Berikut ini hasil analisis LM test:

Tabel 5. *Lagrange Multiplier test*

	<i>Cross-section</i>	<i>Test Hypothesis</i>	<i>Both</i>
		<i>Time</i>	
<b>Breusch-Pagan</b>	11,41545	0,226633	11,64208
	(0,0007)	(0,6340)	(0,0006)

Sumber: Data Diolah, 2024

Indikator pengukuran mengacu pada nilai probabilitas Breusch Pagan. Nilai probabilitas  $<0,05$  menunjukkan REM adalah model yang tepat, namun jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka CEM merupakan model yang tepat. Berdasarkan tabel 5 bahwa nilai probabilitas adalah kurang dari  $0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka dari pengujian tahap ini REM merupakan model yang tepat. Mengacu pada pengujian terakhir model yang akan digunakan untuk regresi data panel pada penelitian ini ada random effect model (REM).

### Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan analisis estimasi model yang telah dilakukan sebelumnya, maka model regresi yang tepat dalam penelitian ini adalah random effect model (REM). Pada tabel 6 terdapat hasil analisis seperti nilai koefisien determinasi sebesar  $0,82$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar  $82\%$  Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan. Faktor lain sebesar  $18\%$  menjadi aspek lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, namun tidak termasuk dalam kajian penelitian ini. Data lainnya berupa nilai probabilitas F-statistik diperoleh sebesar  $0,00$  dibawah nilai signifikansi  $0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi data panel ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<b>Perputaran Kas</b>	0.229485	0.076493	3.000079	0.0035
<b>Perputaran Piutang</b>	-0.141124	0.072573	-1.944582	0.0550
<b>Ukuran Perusahaan</b>	0.897943	0.107750	8.333582	0.0000
<b>Adjusted R-squared</b>	0.829289			
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.000000			

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel 6 nilai probabilitas perputaran kas menunjukkan angka sebesar  $0,0035 < 0,05$  dengan nilai koefisien yang positif. Hal tersebut menjadi acuan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Indonesia. Perusahaan pada subsektor tersebut mampu mengelola dan mengatur aliran dana yang dimiliki dengan baik sehingga dapat berdampak pada peningkatan profit. Pengelolaan kas yang teratur menandakan telah terjadinya efektivitas kinerja penggunaan dana yang digunakan perusahaan sehingga dapat berimplikasi pada tingkat perolehan keuntungan. Hasil analisis ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Albastiah, 2024 dan Aprian & Junaidi, 2022.

Berdasarkan nilai probabilitas pada tabel 6, bahwa perputaran piutang menunjukkan nilai sebesar  $0,055 > 0,05$  maka variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi salah satunya disebabkan oleh kinerja SDM yang belum efektif dalam pengelolaan piutang sehingga tidak berdampak pada peningkatan profitabilitas. Aspek lain yang perlu menjadi perhatian adalah perusahaan pada subsektor tersebut sering melakukan transaksi yang bersifat kredit dengan perputaran piutang yang rendah sehingga terjadi kenaikan modal kerja yang tertanam dalam piutang dan hal ini membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dirubah menjadi kas. Situasi tersebut tentunya dapat mengganggu profitabilitas perusahaan yang tidak berkembang. Hasil kajian ini

sesuai dengan penelitian Simanullang et al., 2024 dan Wardani & Albastiah, 2024 bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Indonesia. Hal tersebut berdasarkan nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$  dengan nilai koefisien positif. Mengacu pada hasil tersebut bahwa ukuran perusahaan secara positif berpengaruh terhadap tingkat perolehan profit perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar tentu diikuti dengan proses kinerja manajemen dan kinerja keuangan yang sudah tentu baik, sehingga hal ini relevan dan sesuai. Perusahaan yang besar umumnya memiliki aset yang besar. Aset yang besar tentu dapat menarik perhatian calon investor, karena mereka merasa aman dan yakin menitipkan uangnya untuk dikelola oleh perusahaan tersebut. Adanya kegiatan investasi yang cukup intens tentu akan meningkatkan permodalan perusahaan yang pada akhirnya dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang produktif sehingga akan berimplikasi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Widyakto et al., 2022 dan Soge & Brata, 2021.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dan pembahasan sebelumnya, simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan ukuran perusahaan masing-masing mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan di subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Indonesia. Perputaran piutang tidak berpengaruh dalam profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat disebabkan pengelolaan piutang yang tidak efektif sehingga tidak dapat berdampak pada aspek keuntungan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut perusahaan sebaiknya dapat memfokuskan pada perbaikan pengelolaan piutang agar dapat secara komprehensif meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan indikator penelitian. Indikator yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas sebaiknya diperluas dengan menambahkan pengukuran berupa *cash ratio* atau *return on equity* dan rasio profitabilitas lainnya. Berdasarkan simpulan tersebut, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi seputar profitabilitas perusahaan khususnya di subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut terkait profitabilitas perusahaan bisa menambahkan variabel lain seperti perputaran persediaan atau bisa dengan menambahkan variabel moderasi seperti inflasi atau suku bunga guna mendapat hasil yang lebih lengkap dan menyeluruh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprian, U., & Junaidi, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(2), 81–95. <https://doi.org/10.24123/jati.v15i2.4900>
- Astria, S. W., Akbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). JURNAL AKUNTANSI, Vol. 10, No. 2, November (2021) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387–401.
- Fernández-Miguélez, S. M., Díaz-Puche, M., Campos-Soria, J. A., & Galán-Valdivieso, F. (2020). The impact of social media on restaurant corporations' financial performance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su12041646>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio

- Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Y. Y., & Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, 21(2), 339–350. <https://doi.org/10.35808/ersj/1006>
- Reza, V. (2020). Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal An-Nahl*, 7(2), 106–112. <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i2.20>
- Saadah, S., Shaleh, K., Arwaty, D., Sukmawati, F., Mulyawan, R. F., & Nababan, D. (2023). Analisis Sektor Industri Pariwisata Yang Terdampak Covid – 19 Dan Upaya Pemulihan Ekonomi Indonesia Dari Sektor Pariwisata. *Jesyia*, 6(1), 247–257. <https://doi.org/10.36778/jesyia.v6i1.914>
- Simanullang, H. R., Sihombing, H. S., & Samosir, H. E. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 83–89. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i1.118>
- Soge, M. S. N., & Brata, I. O. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1767–1788. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss2.2020.625>
- Surono, B. A. A., RahaySuu, S. M., & A, Z. Z. (2015). Pengelolaan Piutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan CV Walet Sumber Barokah Malang Periode 2012-2014). *Surono, Bagus Aditya Ardhi RahaySuu, Sri Mangesti A, Zahroh ZSI Universitas Brawijaya*, 28(1), 15–24.
- Wardani, E. A., & Albastiah, F. A. (2024). *Media Ekonomi dan Bisnis PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN Media Ekonomi dan Bisnis. 1*, 1–8.
- Widyakto, A., Taruna, M. S., & Sundoro, F. M. (2022). Effect Of Firm Size, Debt Equity Ratio and Current Ratio to Return on Asset (Study on Hotel, Restaurant and Tourism Companies Listed on IDX). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 108. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i2.4834>
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Ed. 5). UPP STIM YKPN. YOGYAKARTA.
- Zakaria, I. H., Santoso, F., & Hapsari, A. E. D. (2024). Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(1), 12–32.
- Zakaria, S. (2013). The Impact of Fiscal Decentralization toward Regional Inequalities in Eastern Region of Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(10), 74–85.